

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemampuan komunikasi yang diteliti dalam penelitian ini, difokuskan pada kemampuan komunikasi matematis verbal, dibatasi pada komunikasi matematis lisan dan tulis. Berdasarkan data yang peneliti temukan pada kegiatan penelitian di MAN 2 Tulungagung, berikut adalah kesimpulan dari pembahasan terhadap temuan peneliti:

1. Kemampuan komunikasi matematis tulis peserta didik kelas XI MIA 5 MAN 2 Tulungagung

Kemampuan komunikasi matematis tulis peserta didik kelas XI MIA 5 MAN 2 Tulungagung yang ditinjau dari kemampuan akademis tinggi, kemampuan akademis sedang 1, kemampuan akademis sedang 2, dan kemampuan akademis rendah, akan dijabarkan masing-masing kategori sebagai berikut:

a. Kemampuan komunikasi matematis tulis peserta didik berkemampuan akademis tinggi

Peserta didik berkemampuan akademis tinggi memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata persentase kemampuan komunikasi matematis keseluruhan peserta didik berkemampuan akademis tinggi, yaitu 64,39% , yang tertinggi dibandingkan 2 kategori yang lain. Meliputi 80,30% untuk ketepatan jawaban, 47,73% untuk ketepatan penggunaan istilah matematika dan 65,39% untuk penjelasan berfikir matematis, yang paling

tinggi dibandingkan ke 3 kategori peserta didik yang lain. Ditinjau dari indikator komunikasi matematis, peserta didik berkemampuan akademis tinggi belum mampu memenuhi ke 4 indikator dengan baik.

b. Kemampuan komunikasi matematis tulis peserta didik berkemampuan akademis sedang 1

Peserta didik berkemampuan akademis sedang 1 memiliki kemampuan komunikasi matematis yang baik. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata persentase kemampuan komunikasi matematis tulis keseluruhan peserta didik berkemampuan akademis sedang 1, yaitu 64,39% yang tertinggi dibandingkan 2 kategori yang lain. Meliputi 82,58% pada ketepatan jawaban, merupakan yang paling tinggi dari ke 3 kategori yang lain. 46,97% untuk ketepatan penggunaan istilah matematika dan 63,64% pada dimensi penjelasan berfikir matematis. Ditinjau dari indikator komunikasi matematis peserta didik berkemampuan akademis sedang 1 belum memenuhi ke 4 indikator dengan baik.

c. Kemampuan komunikasi matematis tulis peserta didik berkemampuan akademis sedang 2

Peserta didik berkemampuan akademis sedang 2 memiliki kemampuan komunikasi matematis tulis yang cukup. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata persentase kemampuan komunikasi matematis keseluruhan peserta didik berkemampuan akademis sedang 2, yaitu 60,35%. Meliputi 76,52% pada ketepatan jawaban. 46,97% untuk ketepatan penggunaan istilah matematika dan 57,58% pada dimensi penjelasan berfikir matematis. Ditinjau dari indikator

komunikasi matematis peserta didik berkemampuan akademis sedang 2 belum memenuhi ke 4 indikator dengan baik.

d. Kemampuan komunikasi matematis tulis peserta didik berkemampuan akademis rendah

Peserta didik berkemampuan akademis rendah memiliki kemampuan komunikasi matematis tulis yang cukup. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata persentase kemampuan komunikasi matematis keseluruhan peserta didik berkemampuan akademis rendah, yaitu 58,61% . Meliputi 74,16% pada ketepatan jawaban, 44,16% untuk ketepatan penggunaan istilah matematika dan 57,50% pada dimensi penjelasan berfikir matematis. Ditinjau dari indikator komunikasi matematis peserta didik berkemampuan akademis rendah belum memenuhi ke 4 indikator dengan baik.

2) Kemampuan komunikasi matematis lisan peserta didik kelas XI MIA 5 MAN 2 Tulungagung

Kemampuan komunikasi matematis lisan peserta didik kelas XI MIA 5 MAN 2 Tulungagung secara keseluruhan untuk semua kategori, belum mampu memenuhi ke 4 indikator. Dengan penjelasan sebagai berikut

a. Kemampuan komunikasi matematis lisan peserta didik berkemampuan akademis tinggi

Peserta didik berkemampuan akademis tinggi mampu memenuhi secara sempurna 2 indikator kemampuan komunikasi matematis lisan. Yaitu, indikator 1 dan 2, sementara indikator 3 dan 4 peserta didik berkemampuan akademis tinggi belum mampu memenuhinya dengan baik.

b. Kemampuan komunikasi matematis lisan peserta didik berkemampuan akademis sedang 1

Peserta didik berkemampuan akademis sedang 1 mampu memenuhi secara sempurna 1 indikator kemampuan komunikasi matematis lisan. Yaitu, indikator 1, sementara indikator 2, 3 dan 4 peserta didik berkemampuan akademis sedang 1 belum mampu memenuhinya dengan baik.

c. Kemampuan komunikasi matematis lisan peserta didik berkemampuan akademis sedang 2

Peserta didik berkemampuan akademis sedang 2 mampu memenuhi secara sempurna 1 indikator kemampuan komunikasi matematis lisan. Yaitu, indikator 1, sementara indikator 2, 3 dan 4 peserta didik berkemampuan akademis sedang 2 belum mampu memenuhinya dengan baik.

d. Kemampuan komunikasi matematis lisan peserta didik berkemampuan akademis rendah

Peserta didik berkemampuan akademis rendah mampu memenuhi secara sempurna 1 indikator kemampuan komunikasi matematis lisan. Yaitu, indikator 1, sementara indikator 2, 3 dan 4 peserta didik berkemampuan akademis rendah belum mampu memenuhinya dengan baik.

Secara keseluruhan peserta didik kelas XI MIA 5 mampu berkomunikasi matematis lisan dengan cukup baik, namun belum mampu memenuhi ke empat indikator komunikasi matematis.

B. Saran

a. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik agar mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan komunikasi matematisnya dapat dimulai dengan lebih aktif dan memotivasi diri untuk giat dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Rubah pemikiran selama kegiatan pembelajaran dari takut dan malu untuk bertanya karena disangka bodoh, jangan pernah merasa takut dan malu untuk bertanya jika mengalami kesulitan atau belum paham terhadap materi yang diajarkan

Untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis lisan dapat dimulai dengan berlatih untuk menyampaikan ide matematis terhadap suatu permasalahan matematika, dapat dimulai dari teman 1 bangku. Tidak perlu merasa takut jika salah dalam menyelesaikan atau mempresentasikan suatu penyelesaian permasalahan matematika.

Untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan komunikasi matematis tulis dapat diawali dengan memulai untuk membudayakan menulis, membaca dan menyimak dengan baik ide orang lain. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap simbol dan istilah matematika, dapat dimulai dengan memahami, menggunakan istilah, simbol matematika yang baik dan benar dalam penyampaian dan penulisan hasil kerja.

Sebagai peserta didik diharuskan menyampaikan ide matematis sesuai dengan sistematika penulisan komunikasi dengan baik dan benar. Jika menemui kesulitan dapat bertanya pada guru mengenai sistematika penulisan matematis yang baik dan benar. Jika perlu, peserta didik dapat bertanya kepada guru bahasa,

bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menyampaikan ide kepada orang lain, dan adakah perbedaan tata cara penyampaian jika subjeknya berbeda.

b. Bagi Guru

Untuk membantu peserta didik mampu mengkonsolidasi pemikiran matematis mereka, guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan metode-metode mereka untuk menyelesaikan permasalahan misal dalam suatu kegiatan diskusi atau presentasi. Meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan, mengenai materi yang masih belum dipahami pada setiap kegiatan pembelajaran. Meminta peserta didik memberikan koreksi terhadap hasil kerja orang lain.

Untuk membantu peserta didik mampu mengkomunikasikan pemikiran matematis mereka secara jelas dan koheren kepada orang lain, guru dapat menerapkan metode pembelajaran kelompok atau menciptakan suatu kelompok matematika, dimana peserta didik merasa bebas untuk mengekspresikan ide matematis mereka. Peserta didik pada tingkatan akademis rendah dapat dibantu dengan memberikan kesempatan untuk menyampaikan ide matematis mereka kepada temannya, dengan cara sampai temannya tersebut merasa cukup jelas. Menjaga budaya menulis.

Untuk membantu peserta didik mampu menganalisa dan mengevaluasi pemikiran matematis dan strategi orang lain guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar dalam bentuk kelompok untuk mendiskusikan ide matematis temannya atau peserta didik itu sendiri.

Untuk membantu peserta didik mampu menggunakan bahasa matematika dalam mengekspresikan ide-ide matematis, guru dapat mengawali dengan membantu peserta didik melihat beberapa kata yang biasanya digunakan sehari-hari, untuk menyampaikan ide matematis mereka dengan makna yang lebih tepat. Membantu peserta didik untuk mulai memahami fungsi definisi-definisi dalam matematika dan harus menggunakannya dalam hasil kerja mereka.

Seluruh kegiatan tersebut sebaiknya dijadikan sebagai sebuah kebiasaan dalam pembelajaran matematika, sehingga peserta didik mampu berkomunikasi secara matematis dengan baik dan benar. Guru juga harus mampu menganalisa kemampuan komunikasi matematis peserta didik, kelemahan sehingga dapat memberikan bantuan.

c. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah selalu meningkatkan mutu, sarana, dan prasarana pendidikan. Khususnya sarana dan prasarana penyediaan media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran matematika.

d. Bagi peneliti lain

Diharapkan peneliti yang akan datang mampu mengembangkan suatu metode, menentukan langkah, atau mengembangkan suatu program untuk meningkatkan kemampuan komunikasi bagi guru dan peneliti lain, dengan mempertimbangkan data yang telah peneliti temukan dalam penelitian ini. Peneliti berharap, penelitian ini mampu menjembatani bagi siapapun yang ingin melakukan atau mengembangkan penelitian dengan tema yang sama.

e. Bagi pembaca

Mengingat kembali kesulitan-kesulitan dalam penelitian ini dan kemampuan peneliti yang sangat terbatas, penelitian ini masih memiliki banyak sekali kekurangan. Peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari pembaca. Peneliti berusaha menjadi peneliti pemula, yang jujur dengan menyampaikan data yang sebenar-benarnya yang peneliti temukan dilapangan. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.